

RINGKASAN

Tingginya prevalensi dan timbulnya komplikasi akibat diabetes melitus memberikan beban ekonomi pada perawatan kesehatan, pasien dan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran total beban biaya (*cost of Illness*) diabetes melitus sejak pasien dirawat inap hingga melakukan kontrol rawat jalan, serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan perspektif penyedia layanan kesehatan, menggunakan desain penelitian cross sectional dengan pengambilan data secara retrospektif . Sampel penelitian merupakan seluruh pasien (populasi) yang dirawat inap selama periode Juli – Desember 2019 dan memenuhi kriteria inklusi. Biaya yang dihitung meliputi biaya obat, biaya jasa pelayanan medis, biaya penunjang medis, biaya tindakan medis, biaya bahan medis habis pakai (BMHP) dan biaya kamar rawat inap.

Dari total 171 pasien yang dianalisis, 94 pasien (51.5 %) merupakan pasien diabetes melitus tanpa komplikasi kronis berdasarkan *charlson comorbidity index* yang terdiri dari komplikasi hiperosmolar (E11.0), komplikasi ketoasidosis (E11.1), komplikasi spesifik (E11.6) dan komplikasi non spesifik (E11.8). Sebanyak 89 pasien (52.0 %) merupakan perempuan. Rata-rata usia pasien 59.73 tahun dan lama rawat inap pasien 7.35 hari. Sebanyak 74 pasien (43.3 %) menggunakan kelas II, 161 pasien (94.2 %) menggunakan asuransi dengan 158 pasien pengguna BPJS.

Pasien yang kembali melakukan kontrol rawat jalan pertama pasca rawat inap sebanyak 118 pasien (69.0 %).

Cost of Illness pasien diabetes melitus dengan komplikasi yang dirawat inap Juli – Desember 2019 dengan total 289 periode (rawat inap - rawat jalan) sebesar Rp.2.654.047.597 dan rata-rata biaya sebesar Rp. 15.688.528/ pasien. Diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi sirkulasi perifer (E11.5) memiliki rata-rata biaya tertinggi sebesar Rp. 34.135.284/ pasien. Biaya jasa pelayanan medis, biaya kamar dan biaya obat merupakan komponen biaya medis langsung dengan biaya tertinggi, dengan rata-rata biaya secara berurutan sebesar Rp. 5.666.901/ pasien; Rp. 3.762.368/ pasien dan Rp. 2.888.666/ pasien. Perbandingan total biaya riil rumah sakit dan tarif INA-CBG's menunjukkan adanya selisih negatif dimana biaya riil rumah sakit lebih besar dibandingkan tarif INA-CBG's. Selisih negatif terjadi pada semua kelompok komplikasi diabetes melitus dengan selisih biaya terbesar terjadi pada komplikasi sirkulasi perifer (E11.5) Hasil uji menggunakan *multiple linier regression* menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung secara signifikan adalah faktor lama rawat inap, kelas rawat inap dan jenis komplikasi (*charlson comorbidity index*).

Manajemen RSPAL Dr. Ramelan Surabaya perlu untuk menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih biaya untuk mencegah kerugian yang besar bagi rumah sakit. Perlu kerja sama yang baik oleh setiap tenaga kesehatan untuk terus memberikan edukasi dan dukungan psikologis kepada pasien.

ABSTRACT

The high prevalence and incidence of complications due to diabetes mellitus impose a significant economic burden both globally and in Indonesia. The purpose of this study was to obtain an overview of the total cost of diabetes mellitus from inpatient care to outpatient visits, as well as to see the factors that affect direct medical costs.

This study were conducted based on the perspective of health care providers, using a cross sectional study design with retrospective data collection. The study sample are all patients (population) who were hospitalized during July - December 2019 and met the inclusion criteria.

The total of 171 patients analyzed, 94 patients (51.5%) were diabetes mellitus patients without chronic complications based on the charlson comorbidity index consisting of hyperosmolar complications (E11.0), complications of ketoacidosis (E11.1), specific complications (E11.6). and nonspecific complications (E11.8). A total of 89 patients (52.0%) were women. A total of 89 patients (52.0%) were women. The mean age was 59.73 years and length of stay of the patients was 7.35 days. A total of 74 patients (43.3%) used class II, 161 patients (94.2%) used insurance and 158 patients were using BPJS. 118 patients (69.0%) returned to the first outpatient control after being hospitalized.

The cost of illness for diabetes mellitus patients with complications are Rp. Rp.2.654.047.597. Medical service fees, room fees and drug costs are the highest cost components of direct medical costs. The test results using multiple linear regression found that the factors that significantly affected direct medical costs were hospitalization, class of hospitalization and type of complications (charlson comorbidity index).